

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenian budaya di Indonesia saat ini mulai ditinggalkan generasi muda, dan masuknya berbagai kebudayaan luar melalui berbagai media, tidak sedikit ikut mempengaruhi kelunturan apresiasi terhadap kesenian tradisional. Oleh karena itu kesenian budaya perlu dilestarikan dengan cara pengembangan seni budaya. Menurut (Koentjaraningrat, 2009) kebudayaan daerah sama dengan konsep suku bangsa. Suatu kebudayaan tidak terlepas dari pola kegiatan masyarakat. Keragaman budaya daerah bergantung pada faktor geografis. Semakin besar wilayahnya, maka makin kompleks perbedaan kebudayaan satu dengan yang lain. Jika kita melihat dari ujung pulau Sumatera sampai ke pulau Irian tercatat 300 suku bangsa dengan bahasa, adat-istiadat, dan agama yang berbeda.

Kebudayaan dengan manusia tidak bisa terpisahkan, secara bersama – sama menyusun kehidupan. Manusia menjadi masyarakat menghimpun diri menghasilkan satuan sosial – budaya. Masyarakat manusia melahirkan, menciptakan, menumbuhkan, dan mengembangkan kebudayaan. Tak ada manusia tanpa kebudayaan, dan sebaliknya tak ada kebudayaan tanpa manusia. Dari semua makhluk – makhluk ciptaan Al-Khaliq, hanya masyarakat manusia yang meniru Sang Pencipta Agung merekayasa kebudayaan. Kebudayaan adalah reka – cipta manusia dalam masyarakat.

Menurut (Sulastiono, 2010) Seni budaya merupakan suatu keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan akan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan

peradaban yang lebih maju. Seni budaya merupakan penjelmaan rasa seni yang sudah membudaya, yang termasuk dalam aspek kebudayaan, sudah dapat dirasakan oleh orang banyak dalam rentang perjalanan sejarah peradaban manusia. Seni budaya di Indonesia memiliki kekayaan melimpah beragam bentuk seni yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater, dan lainnya merupakan identitas kebudayaan Indonesia yang sangat beragam dibuktikan oleh (M. Thoyibi, 2008). Maka dari itu saya tertarik untuk mengambil judul upaya pelestarian seni budaya karena pada saat sekarang ini banyak orang yang tidak mengenali seni budaya di daerahnya. Padahal Kebudayaan merupakan asset yang paling penting bagi pengembangan kepariwisataan di Indonesia. Kebudayaan merupakan puncak dari kebudayaan daerah yang bisa dijadikan modal untuk mengembangkan suatu sektor pariwisata di Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan, mengembangkan dan mendayagunakan daya tarik wisata adalah melalui pentas seni dan budaya yang disajikan menarik untuk para wisatawan. Perlu diadakan pembinaan seni dan budaya mutlak dilakukan agar seni bisa dikenal oleh dunia Internasional.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksanaan urusan pemerintah di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga merupakan tempat informasi mengenai bidang pariwisata, kesenian, dan kebudayaan dalam melakukan pelayanan, salah satunya melakukan pelayanan pengembangan seni budaya di Kota Blitar.

Perbedaan antara pengembangan dan pembangunan adalah menurut (Soenarto, 2008) Pengembangan yaitu penelitian yang memiliki tujuan menghasilkan dan mengembangkan protipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi, pembelajaran, alat evaluasi pendidikan dan sebagainya. Pembangunan sebagai suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik

melalui upaya yang dilakukan secara terencana dibubuhkan oleh (Konkon Subrata, 1990). Keterkaitan antara pengembangan dan pembangunan adalah pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu kebudayaan untuk menciptakan suatu pembangunan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan upaya pelestarian seni budaya, masalah yang paling pokok adalah adanya anggapan bahwa seni dan budaya luar lebih baik dari seni dan budaya sendiri contohnya adalah budaya K-Pop lebih diminati oleh sebagian anak muda dari pada budaya sendiri serta dukungan dan support pemerintah daerah masih kurang (seni dan budaya di pandang sebelah mata). Sinergi pemerintah, swasta dan masyarakat juga belum kuat dalam usaha pemajuan seni dan kebudayaan. Serta belum memiliki landasan hukum yang kuat untuk pengembangan seni dan budaya.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bagaimana pentingnya mengetahui hal – hal yang berhubungan dengan upaya pelestarian seni budaya. Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan dengan judul **“Upaya Pelestarian Seni Budaya Kota Blitar (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah bagaimana upaya pelestarian seni budaya di Kota Blitar melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata?

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan pada kegiatan Praktik Kerja untuk mengetahui upaya pelestarian seni budaya di Kota Blitar melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Program Praktik Kerja Lapangan ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa calon lulusan agar dapat menambah pengetahuan terutama bidang seni budaya dan wawasan tentang dunia kerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dengan Program Praktik Kerja Lapangan ini juga mahasiswa dapat mengembangkan dan mengoperasikan semua ilmu yang telah didapat di perkuliahan.

2. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar Blitar

Untuk menjalin hubungan baik antara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Balitar Blitar dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar. Dan juga untuk memperkenalkan pendidikan Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Balitar kepada instansi yang membutuhkan lulusan program studi tersebut.

3. Bagi Instansi atau Perusahaan Yang Bersangkutan

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini dapat menjalin hubungan baik antara Instansi dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Balitar Blitar khususnya prodi Ilmu Administrasi Negara dan dapat membantu kinerja yang ada bagi upaya pelestarian seni budaya dan dapat mengetahui serta mengatasi masalah – masalah yang ada di instansi terkait.